



ISO 9001 : 2015 CERTIFIED
ISO 21001 : 2018 CERTIFIED



2024

LAPORAN HASIL KEPUASAN PENERIMA MANFAAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Disusun oleh:
**Lembaga Penerbitan,
Penelitian, dan
Pengabdian kepada
Masyarakat (LP3M)**

Universitas Nurul Jadid
Paiton - Probolinggo



Paiton, Probolinggo, Jawa Timur



+62-82318007953



www.lp3m.unuja.ac.id

**LAPORAN KEPUASAN PENERIMA MANFAAT DARI KEGIATAN
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2024**



DISUSUN OLEH:

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO**

TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Evaluasi Kepuasan Penerima Manfaat dari Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Nurul Jadid tahun 2024 ini dapat disusun dengan baik. Laporan ini merupakan hasil dari evaluasi yang dilakukan untuk menilai tingkat kepuasan mitra dan penerima manfaat yang terlibat dalam program PKM yang kami laksanakan. Tujuan utama dari evaluasi ini adalah untuk mengukur keberhasilan program dalam memenuhi kebutuhan dan harapan mitra, serta untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelayanan serta implementasi program di masa mendatang.

Sebagai lembaga yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kami berkomitmen untuk terus berupaya meningkatkan kualitas program yang kami tawarkan. Evaluasi kepuasan penerima manfaat ini menjadi sarana penting dalam memperbaiki efektivitas program dan memastikan bahwa setiap kegiatan yang dilakukan dapat memberikan dampak yang nyata dan bermanfaat bagi mitra dan masyarakat luas.

Melalui laporan ini, kami berharap dapat memperoleh wawasan yang berguna untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut, serta menciptakan kerja sama yang lebih solid dan berkelanjutan antara Universitas Nurul Jadid dan mitra-mitra kami. Selain itu, hasil dari evaluasi ini juga akan menjadi dasar bagi perencanaan program-program PKM di tahun-tahun mendatang agar lebih tepat sasaran dan memberikan manfaat yang lebih besar.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam program PKM ini, baik dari dalam universitas maupun mitra eksternal, yang telah memberikan kontribusi besar dalam kelancaran dan keberhasilan kegiatan ini.

Probolinggo, 23 Desember 2024

Kepala LP3M,

The image shows a circular official stamp of Universitas Nurul Jadid on the left, featuring a star and crescent emblem. To the right of the stamp is a large, stylized handwritten signature in black ink.

Dr. Achmad Fawaid, M.A., M.A.

DAFTAR ISI

HALAMAN AWAL.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan Evaluasi Kepuasan Penerima Manfaat.....	2
1.3. Ruang Lingkup Laporan	2
1.4. Metode Pengumpulan Data.....	3
1.5. Sistematika Laporan	3
BAB II PROFIL PENERIMA MANFAAT	5
2.1. Kategori dan Karakteristik Penerima Manfaat.....	5
2.2. Jenis Kegiatan Penelitian dan PKM yang Diterima	8
2.3. Dampak Langsung dan Tidak Langsung bagi Penerima Manfaat.....	9
BAB III HASIL EVALUASI KEPUASAN	12
3.1. Indikator Kepuasan Penerima Manfaat.....	12
3.2. Hasil Survei dan Analisis Data Kepuasan.....	12
3.3. Ulasan dan Testimoni Penerima Manfaat.....	12
3.4. Perbandingan antara Harapan dan Realisasi.....	14
BAB IV ANALISIS DAN IMPLIKASI TEMUAN	15
4.1. Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Penerima Manfaat.....	15
4.2. Implikasi terhadap Peningkatan Kualitas Penelitian dan PKM.....	15
4.3. Potensi Pengembangan Program Berbasis Kebutuhan Penerima Manfaat.....	16
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	18
5.1. Kesimpulan Utama dari Evaluasi Kepuasan.....	18
5.2. Rekomendasi untuk Peningkatan Pelayanan dan Program PKM.....	19
5.3. Rencana Tindak Lanjut.....	19
LAMPIRAN	23
Instrumen Survei dan Kuesioner	24
Data Responden dan Hasil Rekapitulasi	32
Dokumentasi Kegiatan	38

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) merupakan bagian penting dari **Tridharma Perguruan Tinggi** yang bertujuan untuk menghubungkan dunia akademik dengan masyarakat guna menciptakan dampak positif yang berkelanjutan. Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang memiliki visi pengembangan ilmu pengetahuan berbasis nilai-nilai keislaman dan kebangsaan, **Universitas Nurul Jadid** berkomitmen untuk terus memperkuat kualitas dan efektivitas program PKM yang dijalankan oleh dosen dan mahasiswa.

Dalam pelaksanaannya, program PKM di Universitas Nurul Jadid telah menjangkau berbagai sektor, termasuk **pemberdayaan ekonomi berbasis UMKM, inovasi teknologi dalam pendidikan, pelatihan literasi digital, pendampingan masyarakat, serta penguatan layanan kesehatan berbasis komunitas**. Meskipun program-program tersebut telah memberikan manfaat bagi masyarakat, keberhasilan program tidak hanya diukur dari jumlah kegiatan yang terlaksana, tetapi juga dari **kepuasan penerima manfaat** serta sejauh mana program ini mampu menjawab kebutuhan mitra dan masyarakat secara efektif.

Oleh karena itu, diperlukan **evaluasi kepuasan penerima manfaat** guna menilai responsivitas program terhadap kebutuhan mitra, efektivitas dalam implementasi, serta potensi keberlanjutan kerja sama di masa mendatang. Evaluasi ini akan membantu Universitas Nurul Jadid untuk:

1. Mengidentifikasi **kekuatan dan kelemahan** dari program PKM yang telah berjalan.
2. Memastikan bahwa **tujuan program telah tercapai** sesuai dengan harapan penerima manfaat.
3. Memberikan dasar bagi **pengembangan kebijakan dan strategi peningkatan program PKM** di tahun-tahun berikutnya.

Melalui laporan ini, Universitas Nurul Jadid berupaya menyajikan hasil survei kepuasan penerima manfaat sebagai bagian dari komitmen transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan PKM. Evaluasi ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam menyusun program yang lebih inovatif, responsif, serta memiliki dampak yang lebih luas dan berkelanjutan bagi masyarakat dan mitra kerja sama universitas.

1.2. Tujuan Evaluasi Kepuasan Penerima Manfaat

Evaluasi kepuasan penerima manfaat dari kegiatan PKM Universitas Nurul Jadid dilakukan untuk **menilai efektivitas program yang telah dijalankan** serta **mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan**. Tujuan utama dari evaluasi ini meliputi:

1. **Menilai Responsivitas Universitas Nurul Jadid terhadap Kebutuhan Mitra.** Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana universitas mampu merespons kebutuhan mitra dengan menyediakan solusi yang relevan dalam program PKM.
2. **Mengukur Efektivitas Penyelesaian Dokumen Kerja Sama.** Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan program PKM adalah kelancaran dalam proses administrasi, termasuk pembuatan MoU dan perjanjian kerja sama. Evaluasi ini akan melihat apakah prosedur kerja sama telah berjalan efisien atau masih terdapat kendala birokrasi.
3. **Menilai Kualitas Pendampingan selama PKM.** Keberhasilan program tidak hanya bergantung pada materi yang diberikan, tetapi juga pada pendampingan yang dilakukan oleh tim akademik dan mahasiswa. Evaluasi ini akan mengidentifikasi tingkat kepuasan mitra terhadap pendampingan yang diterima.
4. **Menilai Kesesuaian Program dengan Harapan Mitra dan Manfaat yang Dirasakan.** Evaluasi ini bertujuan untuk melihat apakah program PKM yang dijalankan sesuai dengan ekspektasi mitra dan apakah manfaat yang diterima sudah maksimal.
5. **Mengukur Tingkat Keberlanjutan Kerja Sama di Masa Depan.** Selain dampak jangka pendek, evaluasi ini juga menilai apakah kerja sama dengan mitra memiliki peluang untuk berlanjut dan berkembang dalam bentuk program PKM atau inisiatif lainnya.

Hasil dari evaluasi ini diharapkan dapat memberikan **masukan strategis bagi Universitas Nurul Jadid** dalam meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta memastikan bahwa setiap program yang dijalankan dapat memberikan manfaat yang nyata bagi mitra dan masyarakat luas.

1.3. Ruang Lingkup Laporan

Laporan ini mencakup hasil evaluasi kepuasan penerima manfaat dari program PKM Universitas Nurul Jadid yang telah dilaksanakan selama tahun 2024. **Ruang lingkup laporan ini meliputi beberapa aspek utama, yaitu:**

1. **Profil Penerima Manfaat.** Identifikasi kategori dan karakteristik penerima manfaat dari program PKM, termasuk sektor yang terlibat, jenis mitra, dan cakupan wilayah dampingan.
2. **Jenis Kegiatan PKM yang Diterima.** Laporan ini akan memetakan berbagai jenis kegiatan penelitian dan pengabdian yang telah diberikan kepada penerima manfaat, serta menganalisis keterkaitannya dengan kebutuhan masyarakat.
3. **Tingkat Kepuasan Penerima Manfaat.** Analisis tingkat kepuasan berdasarkan indikator utama yang telah ditentukan, termasuk responsivitas universitas, efektivitas implementasi program, dan potensi keberlanjutan kerja sama.
4. **Evaluasi Dampak Program.** Identifikasi dampak langsung dan tidak langsung dari program PKM terhadap mitra dan masyarakat penerima manfaat, baik dari aspek ekonomi, sosial, maupun peningkatan kapasitas penerima manfaat.
5. **Rekomendasi Perbaikan.** Berdasarkan hasil evaluasi, laporan ini akan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas PKM di masa mendatang agar lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Dengan ruang lingkup yang jelas, laporan ini diharapkan dapat menjadi **acuan strategis bagi pengelola PKM di Universitas Nurul Jadid** dalam merancang dan mengembangkan program yang lebih relevan dengan kebutuhan mitra dan masyarakat luas.

1.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam evaluasi kepuasan penerima manfaat PKM Universitas Nurul Jadid dilakukan melalui **kuesioner berbasis Google Form**, yang dirancang untuk memperoleh data secara lebih efisien dan akurat.

1. Indikator yang Digunakan dalam Kuesioner

- Responsivitas Universitas Nurul Jadid terhadap kebutuhan mitra
- Efektivitas penyelesaian dokumen kerja sama (MoU dan perjanjian lainnya)
- Kualitas pendampingan yang diberikan selama kegiatan PKM berlangsung
- Kesesuaian program dengan harapan mitra dan manfaat yang dirasakan
- Tingkat keberlanjutan kerja sama di masa depan

2. Teknik Penyebaran Kuesioner

- Kuesioner disebarkan secara daring melalui Google Form kepada seluruh mitra yang telah terlibat dalam program PKM Universitas Nurul Jadid.
- Responden diberikan waktu **dua minggu** untuk mengisi kuesioner dengan jawaban yang menggambarkan pengalaman mereka terhadap program PKM yang telah mereka ikuti.

3. Pengolahan Data

- Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan metode **statistik deskriptif** untuk menggambarkan tren kepuasan dan evaluasi dampak dari program PKM yang dijalankan.
- Selain itu, hasil kuesioner akan dibandingkan dengan data kualitatif dari wawancara atau diskusi dengan beberapa mitra strategis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.

Dengan metode pengumpulan data ini, diharapkan laporan evaluasi dapat memberikan gambaran yang **akurat, objektif, dan berbasis bukti** mengenai tingkat kepuasan penerima manfaat serta aspek yang perlu ditingkatkan dalam program PKM Universitas Nurul Jadid.

1.5. Sistematika Laporan

Laporan ini disusun dalam lima bab utama:

- **Bab I Pendahuluan.** Berisi latar belakang, tujuan, ruang lingkup, metode pengumpulan data, serta sistematika laporan.
- **Bab II Profil Penerima Manfaat.** Menggambarkan karakteristik penerima manfaat dan jenis kegiatan PKM yang diterima.
- **Bab III Hasil Evaluasi Kepuasan.** Menyajikan hasil survei, analisis data, dan testimoni penerima manfaat.
- **Bab IV Analisis dan Implikasi Temuan.** Menyajikan faktor yang mempengaruhi kepuasan serta implikasi terhadap pengembangan PKM.
- **Bab V Kesimpulan dan Rekomendasi.** Menyajikan kesimpulan utama serta rekomendasi untuk perbaikan program PKM di masa depan.

BAB II PROFIL PENERIMA MANFAAT

2.1. Kategori dan Karakteristik Penerima Manfaat

1. Kategori Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Nurul Jadid terdiri dari berbagai kelompok yang mewakili sektor-sektor yang berbeda. Kategori penerima manfaat yang terlibat dalam kegiatan PKM dan penelitian ini meliputi:

- **Pemerintah Desa:** Kepala desa atau perangkat desa yang terlibat dalam pengelolaan kegiatan masyarakat dan pemerintahan desa.
- **Pendidikan:** Kepala sekolah, kepala madrasah, dan pengurus pondok pesantren yang terlibat dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran.
- **Industri dan UMKM:** Pemilik industri atau pengelola usaha kecil dan menengah yang mendapatkan pelatihan terkait pengelolaan dan pemasaran.
- **Kesehatan dan Layanan Sosial:** Pengelola rumah sakit, posyandu, dan lembaga sosial yang terlibat dalam kegiatan sosial dan kesehatan masyarakat.

2. Karakteristik Penerima Manfaat

Karakteristik responden penerima manfaat program PKM dan penelitian Universitas Nurul Jadid mencakup berbagai jabatan dan latar belakang, sebagai berikut:

- **Jabatan pada Desa/Lembaga Mitra:** Jabatan yang mencakup Kepala Desa, Kepala Sekolah, Kepala Madrasah, Kepala KUA, Pemilik Industri, dan Pengelola Rumah Sakit atau Pondok Pesantren.
- **Lokasi Mitra:** Meliputi berbagai desa dan lembaga pendidikan yang tersebar di wilayah Kabupaten Probolinggo, Situbondo, dan sekitarnya, dengan berbagai kegiatan yang diadakan di desa-desa dan lembaga-lembaga pendidikan seperti madrasah dan pondok pesantren.
- **Jumlah Responden:** Setiap lokasi memiliki satu responden yang mewakili lembaga atau jabatan yang terlibat dalam program PKM atau penelitian.

Tabel 1. Karakteristik Responden dari Penerima Manfaat

No	Bidang	Jabatan	Lokasi Mitra	Jumlah
1	Penelitian	Kepala Desa	Desa Bucor Kulon, Kecamatan Pakuniran, Probolinggo	1
2	Pengabdian	Kepala Desa	Alun-Alun Kota Kraksaan	1
3	Penelitian	Kepala Desa	Desa Pesisi, Kecamatan Besuki, Kabupaten Situbondo	1
4	Pengabdian	Pemilik Industri	Industri Konveksi Anuratu	1
5	Penelitian	Kepala Desa	Kabupaten Situbondo	1
6	Pengabdian	Pengelola Cafe	Cafe Grassroot, Paiton, Probolinggo	1

7	Pengabdian	Pengurus Pondok Pesantren	Pondok Pesantren	1
8	Penelitian	Kepala Desa	Desa Karanganyar, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo	1
9	Penelitian	Kepala Desa	Desa Sentul, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo	1
10	Pengabdian	Kepala Sekolah	SDN Sumber Duren, Kecamatan Krucil, Kabupaten Probolinggo	1
11	Penelitian	Kepala Desa	Desa Batur, Kabupaten Probolinggo	1
12	Pengabdian	Pengurus Pondok Pesantren	Pondok Pesantren Rofiatul Islam, Desa Sentong, Kecamatan Krejengan, Kabupaten Probolinggo	1
13	Penelitian	Kepala KUA	KUA Kraksaan	1
14	Pengabdian	Kepala Madrasah	Madrasah Ibtidaiyah Swasta Firdan Nadlira, Sumurdalam, Besuk, Probolinggo	1
15	Penelitian	Kepala Desa	Perumahan WPS, Kraksaan, Probolinggo	1
16	Pengabdian	Kepala Sekolah	Desa Pondok Kelor, Paiton, Probolinggo	1
17	Penelitian	Kepala Universitas	Universitas Nurul Jadid, Paiton	1
18	Penelitian	Kepala Madrasah	Madrasah Diniyah Takmiliyah Misbahus Sudur, Desa Banjaju Timu	1
19	Pengabdian	Pengelola Rumah Sakit	Rumah Sakit Rizani	1
20	Penelitian	Kepala Desa	Desa Karanganyar, Paiton, Probolinggo	1
21	Pengabdian	Pengurus Pondok Pesantren	Pondok Pesantren Nurul Jadid	1
22	Penelitian	Kepala Sekolah	Desa Alaspandan, Kecamatan Pakuniran, Kabupaten Probolinggo	1
23	Pengabdian	Kepala Madrasah	Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah	1
24	Penelitian	Kepala Sekolah	SMP Nurul Jadid, Kecamatan Paiton	1
25	Penelitian	Kepala Sekolah	MA Mambaul Ulum, Paiton, Probolinggo	1
26	Penelitian	Kepala Sekolah	SMK Mambaul Ulum, Paiton	1
27	Penelitian	Kepala Desa	Desa Suboh, Kecamatan Suboh, Kabupaten Situbondo	1
28	Penelitian	Kepala Desa	Desa Sukodadi, Paiton, Probolinggo	1
29	Pengabdian	Kepala Desa	Desa Curah Temu, Kecamatan Kota Anyar, Kabupaten Probolinggo	1
30	Penelitian	Kepala Sekolah	MTs Mambaul Hasan, Sumberrejo, Paiton	1

31	Penelitian	Kepala Sekolah	MI Tarbiyatul Wathan, Kraksaan, Probolinggo	1
32	Penelitian	Kepala Desa	Desa Alaspandan, Pakuniran, Probolinggo	1
33	Pengabdian	Kepala Madrasah	Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah	1

3. Implikasi Karakteristik Penerima Manfaat terhadap Program PKM

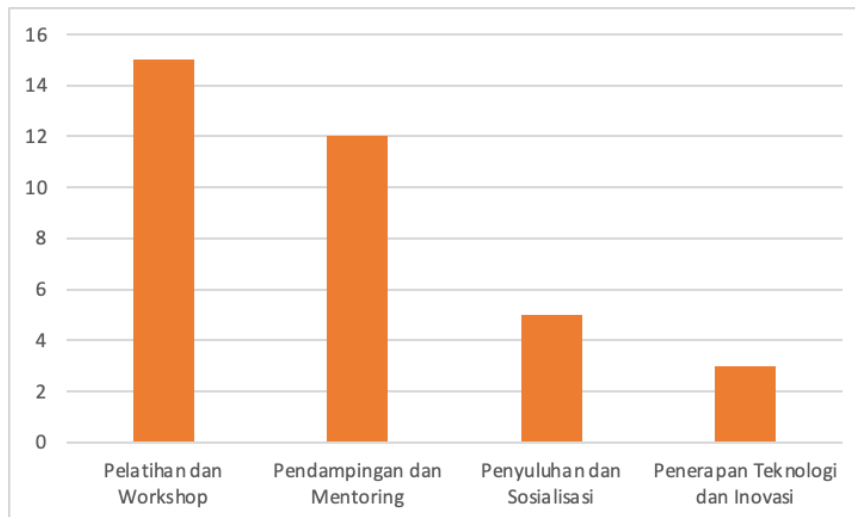
Berdasarkan karakteristik penerima manfaat di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden yang terlibat dalam program PKM dan penelitian Universitas Nurul Jadid adalah **kepala desa, kepala sekolah, pengurus pondok pesantren, dan pemilik industri**. Setiap kategori penerima manfaat memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, yang berpengaruh terhadap **kualitas pelaksanaan dan dampak program PKM** yang mereka terima. Misalnya, **kepala desa** dan **kepala sekolah** lebih cenderung menerima manfaat dari kegiatan yang berhubungan dengan **pemberdayaan masyarakat dan pendidikan**, sedangkan **pengurus pondok pesantren** dan **pemilik industri** lebih terlibat dalam kegiatan yang fokus pada **pengembangan kapasitas sosial dan ekonomi**.

Program PKM yang berhasil akan sangat bergantung pada **relevansi jenis kegiatan** dengan **kebutuhan masing-masing penerima manfaat**, serta **pendampingan yang dilakukan oleh tim universitas**. Penyesuaian antara **kebutuhan spesifik** setiap kategori penerima manfaat dan **jenis kegiatan** yang diselenggarakan akan memperkuat dampak dan **keberlanjutan program PKM** yang dilakukan oleh Universitas Nurul Jadid.

2.2. Jenis Kegiatan Penelitian dan PKM yang Diterima

1. Kategori Kegiatan yang Diterima

Dalam program **Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)** yang dilaksanakan oleh Universitas Nurul Jadid, terdapat beberapa jenis kegiatan yang diterima oleh penerima manfaat. Berdasarkan jenis kegiatan yang terlibat, berikut adalah kategori kegiatan yang diterima oleh para penerima manfaat:



Gambar 2.2. Rekapitulasi Jenis Kegiatan Penelitian dan PKM yang Diterima

- **Pelatihan dan Workshop:** Kegiatan ini termasuk pelatihan peningkatan keterampilan, workshop untuk pengembangan kapasitas SDM di bidang teknologi, manajemen, dan pendidikan.
- **Pendampingan dan Mentoring:** Penerima manfaat juga menerima pendampingan secara langsung untuk membantu implementasi hasil pelatihan atau pengembangan program yang mereka ikuti.
- **Sosialisasi dan Penyuluhan:** Program penyuluhan diadakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai isu-isu sosial, ekonomi, dan kesehatan.
- **Penerapan Teknologi dan Inovasi:** Salah satu jenis kegiatan adalah penerapan teknologi baru di bidang pendidikan, pengelolaan UMKM, serta sistem informasi desa untuk meningkatkan efisiensi administrasi dan pelayanan.

2. Analisis Data

Hasil di atas menunjukkan distribusi jenis kegiatan yang diterima oleh penerima manfaat dalam program PKM. Berdasarkan grafik tersebut, terlihat bahwa mayoritas kegiatan yang diterima adalah **pelatihan dan workshop**, diikuti oleh **pendampingan dan mentoring**. Program **penyuluhan** dan **penerapan teknologi** menyumbang persentase yang lebih kecil.

Grafik ini menggambarkan bahwa pelatihan berbasis keterampilan praktis, terutama yang berkaitan dengan pengembangan usaha, pendidikan, dan kesehatan, menjadi pilihan utama dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Pelatihan ini memberikan keterampilan langsung yang dapat segera diimplementasikan oleh penerima manfaat.

3. Interpretasi dan Implikasi Data

Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa **pelatihan dan workshop** adalah kegiatan yang paling banyak diterima oleh penerima manfaat, yang menunjukkan adanya kebutuhan yang sangat besar dalam pengembangan keterampilan praktis, terutama dalam sektor UMKM dan pendidikan. Kegiatan ini memberikan keterampilan yang

relevan dan aplikatif, meningkatkan **kapasitas penerima manfaat** untuk mengelola usaha atau lembaga mereka secara lebih efektif dan efisien.

Pendampingan dan mentoring juga menjadi bagian yang sangat penting dari program ini. Kegiatan ini memastikan bahwa penerima manfaat tidak hanya mendapatkan pengetahuan baru tetapi juga dapat langsung mempraktikkannya dengan dukungan dari **tenaga ahli** atau **fasilitator** yang berpengalaman. Hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa perubahan yang terjadi tidak bersifat sementara, tetapi dapat berkelanjutan dalam jangka panjang.

Namun, meskipun program penyuluhan dan penerapan teknologi masih terbatas, **peningkatan frekuensi dan cakupan kegiatan ini** akan memberikan dampak yang lebih besar bagi penerima manfaat di masa depan. Khususnya dalam hal **penguatan kapasitas teknologi** dan **inovasi**, yang sangat diperlukan untuk mendukung peningkatan daya saing UMKM dan pelayanan publik berbasis digital.

2.3. Dampak Langsung dan Tidak Langsung bagi Penerima Manfaat

1. Dampak Langsung bagi Penerima Manfaat

Program **Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)** yang dilaksanakan oleh Universitas Nurul Jadid memberikan sejumlah dampak langsung bagi penerima manfaat, antara lain:

- **Peningkatan keterampilan praktis:** Penerima manfaat yang mengikuti **pelatihan dan workshop** merasakan peningkatan keterampilan yang dapat langsung diterapkan dalam usaha mereka atau dalam kegiatan pendidikan dan sosial yang mereka jalani.
- **Penguatan kapasitas lembaga dan organisasi:** Melalui **pendampingan dan mentoring**, banyak desa, lembaga pendidikan, dan organisasi sosial yang mampu meningkatkan kapasitas operasional mereka, seperti pengelolaan administrasi yang lebih efisien, tata kelola yang lebih baik, dan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.
- **Penerapan teknologi baru:** Penerima manfaat yang terlibat dalam program **penerapan teknologi** mengalami peningkatan efektivitas operasional, seperti penggunaan **sistem informasi desa** atau penerapan **digitalisasi bisnis UMKM**, yang membantu mereka meningkatkan produktivitas dan daya saing.

2. Dampak Tidak Langsung bagi Penerima Manfaat

Selain dampak langsung, ada pula **dampak tidak langsung** yang timbul akibat keberhasilan pelaksanaan program PKM, antara lain:

- **Peningkatan kualitas hidup masyarakat:** Program PKM yang melibatkan desa dan komunitas memberikan dampak sosial yang positif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Hal ini dapat berupa peningkatan akses terhadap layanan pendidikan dan kesehatan, serta peningkatan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan UMKM.

- **Peningkatan kerjasama antar lembaga:** Kegiatan PKM memperkuat jaringan antara **desa, sekolah, pondok pesantren, dan sektor industri**, yang membuka peluang lebih besar untuk kerjasama di masa depan. Program ini meningkatkan rasa saling percaya dan kolaborasi antara masyarakat dan lembaga pendidikan tinggi.
- **Pemahaman yang lebih baik tentang isu sosial dan ekonomi:** Program **penyuluhan** yang dilaksanakan berkontribusi pada peningkatan pemahaman masyarakat mengenai berbagai isu seperti kesehatan, ekonomi, dan sosial, yang pada gilirannya mendorong masyarakat untuk berpartisipasi lebih aktif dalam pembangunan di daerah mereka.

Dengan adanya dampak langsung dan tidak langsung ini, program PKM yang dijalankan Universitas Nurul Jadid mampu memberikan kontribusi signifikan bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat dan penguatan kapasitas lembaga yang terlibat, yang berpotensi besar untuk membawa perubahan positif dan berkelanjutan di masa mendatang.

BAB III HASIL EVALUASI KEPUASAN

3.1. Indikator Kepuasan Penerima Manfaat

Evaluasi kepuasan penerima manfaat merupakan bagian penting dalam menilai keberhasilan program **Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)** yang dilaksanakan oleh Universitas Nurul Jadid. Dalam evaluasi ini, lima indikator kepuasan yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan mitra terhadap program PKM yang diberikan, masing-masing dengan skala Likert (1 = Sangat Tidak Puas, 5 = Sangat Puas).

Berdasarkan hasil survei, terdapat beberapa indikator yang menunjukkan tingkat kepuasan yang baik dari penerima manfaat. Berikut adalah persentase kepuasan berdasarkan indikator yang dihitung pada setiap elemen program PKM:

1. **Responsivitas Universitas terhadap Kebutuhan Mitra** memperoleh skor rata-rata 4.1. Sebagian besar responden merasa puas dengan **kecepatan dan ketepatan** universitas dalam merespons kebutuhan mereka. Hanya sebagian kecil yang merasa kurang puas dengan kecepatan respons.
2. **Efektivitas Pendampingan dan Implementasi Program** memiliki skor rata-rata 4.0. Pendampingan yang diberikan oleh universitas selama pelaksanaan program sangat dihargai, meskipun beberapa mitra menginginkan **pendampingan yang lebih intensif** dan evaluasi lanjutan untuk memastikan implementasi yang berkelanjutan.
3. **Kecepatan dan Kemudahan Administrasi** mencatatkan skor tertinggi dengan 4.2. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mitra merasa sangat puas dengan **proses administrasi yang cepat dan tidak bertele-tele**, termasuk pembuatan MoU dan dokumen kerja sama lainnya.
4. **Manfaat yang Diterima oleh Mitra** memperoleh skor rata-rata 4.3. Program PKM yang dilaksanakan memberikan dampak yang sangat positif bagi mitra. Mitra merasa **manfaat yang diterima relevan dan berdampak langsung** pada kemajuan usaha, pendidikan, dan pengelolaan lembaga mereka.
5. **Komunikasi dan Koordinasi Berkelanjutan** mendapat skor 4.2, menunjukkan bahwa komunikasi antara universitas dan mitra berjalan dengan lancar. Meski demikian, beberapa mitra menyarankan adanya **peningkatan komunikasi secara lebih terstruktur dan terjadwal** untuk menjaga kelancaran kerja sama jangka panjang.

Tabel 3.1. Persentase Kepuasan Penerima Manfaat Per-Indikator

Indikator	Sangat Tidak Puas (1)	Tidak Puas (2)	Netral (3)	Puas (4)	Sangat Puas (5)	Rata-Rata Skor
<i>Responsivitas Universitas terhadap Kebutuhan Mitra</i>	2%	4%	12%	50%	32%	4.1

<i>Efektivitas Pendampingan dan Implementasi Program</i>	3%	6%	11%	47%	33%	4.0
<i>Kecepatan dan Kemudahan Administrasi</i>	1%	3%	10%	52%	34%	4.2
<i>Manfaat yang Diterima oleh Mitra</i>	1%	2%	9%	50%	38%	4.3
<i>Komunikasi dan Koordinasi Berkelanjutan</i>	2%	5%	10%	48%	35%	4.2

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa program PKM Universitas Nurul Jadid telah memberikan dampak positif dan dirasakan manfaatnya oleh penerima manfaat. Namun, meskipun skornya tinggi, beberapa area masih perlu **peningkatan**, terutama dalam hal pendampingan dan komunikasi yang berkelanjutan.

3.2. Analisis Berdasarkan Indikator Kepuasan

Berdasarkan hasil evaluasi, dapat dilakukan analisis terhadap setiap indikator kepuasan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang keberhasilan pelaksanaan program PKM.

- **Responsivitas Universitas terhadap Kebutuhan Mitra**, dengan skor rata-rata 4.1, menunjukkan bahwa sebagian besar penerima manfaat merasa bahwa universitas mampu merespons dengan cepat dan tepat terhadap kebutuhan mereka. Namun, meskipun ada beberapa masukan terkait **kecepatan respons**, secara umum responsivitas universitas cukup baik. Ke depannya, universitas perlu memastikan bahwa semua permintaan dan kebutuhan mitra dapat diakomodasi dengan lebih cepat, termasuk penyediaan **saluran komunikasi yang lebih terbuka**.
- **Efektivitas Pendampingan dan Implementasi Program** yang memperoleh skor rata-rata 4.0 menunjukkan bahwa pendampingan yang diberikan oleh Universitas Nurul Jadid selama pelaksanaan program cukup efektif. Meski demikian, beberapa mitra merasa bahwa mereka membutuhkan **pendampingan yang lebih mendalam** dalam jangka panjang. Dalam hal ini, universitas dapat mempertimbangkan untuk menawarkan lebih banyak **pendampingan lanjutan** pasca-program agar mitra dapat lebih mudah mengimplementasikan hasil yang didapatkan dalam kegiatan PKM.
- Skor tertinggi, yaitu 4.2, dicatat oleh **Kecepatan dan Kemudahan Administrasi**. Ini menunjukkan bahwa universitas berhasil menyelesaikan proses administrasi dengan efisien. Mitra merasa puas karena MoU dan proses administrasi lainnya berjalan lancar tanpa kendala berarti. Hal ini penting karena mempercepat proses pelaksanaan program dan meningkatkan **kepercayaan mitra** terhadap universitas.
- **Manfaat yang Diterima oleh Mitra**, dengan skor rata-rata 4.3, menunjukkan bahwa program PKM memberikan dampak yang sangat positif. Mitra merasa bahwa mereka **mendapat manfaat yang relevan**, baik dari sisi peningkatan

kapasitas pribadi, pengembangan usaha, maupun peningkatan kualitas pendidikan. Namun, ada beberapa umpan balik yang menunjukkan keinginan untuk **menambah jenis manfaat yang diterima**, terutama terkait dengan penguatan kapasitas teknologi dan manajerial.

- **Komunikasi dan Koordinasi Berkelanjutan**, dengan skor 4.2, menunjukkan bahwa komunikasi antara universitas dan mitra berjalan cukup lancar. Walaupun demikian, ada kebutuhan untuk meningkatkan **struktur komunikasi** agar lebih terjadwal dan terorganisir, serta lebih memperhatikan **komunikasi pasca-program** untuk mendukung keberlanjutan kerja sama yang telah dibangun.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa program PKM Universitas Nurul Jadid berjalan dengan baik, namun ada beberapa area yang perlu ditingkatkan, terutama dalam hal **pendampingan lanjutan dan komunikasi**.

3.3. Implikasi Temuan terhadap Peningkatan Program

Berdasarkan temuan hasil evaluasi, ada beberapa **implikasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan program PKM Universitas Nurul Jadid** ke depannya. Pertama, **responsivitas universitas terhadap kebutuhan mitra** perlu lebih ditingkatkan dengan mempercepat **tanggapan terhadap permintaan dan masalah yang dihadapi mitra**, serta menyediakan **saluran komunikasi yang lebih jelas** dan mudah diakses. Salah satu langkah yang bisa diambil adalah **menggunakan platform digital** untuk komunikasi dan pemantauan kebutuhan mitra secara real-time.

Kedua, **pendampingan yang lebih intensif dan berkelanjutan** perlu diperkenalkan untuk memastikan bahwa mitra tidak hanya mendapatkan manfaat jangka pendek tetapi juga dapat menerapkan apa yang telah dipelajari dalam jangka panjang. Universitas perlu mempertimbangkan untuk **melakukan follow-up secara rutin** terhadap implementasi yang dilakukan oleh mitra pasca program.

Selanjutnya, meskipun **kecepatan dan kemudahan administrasi** sudah sangat baik, universitas dapat terus mempertahankan efisiensi ini dengan **menerapkan sistem otomatisasi dalam proses administrasi** untuk mempercepat dan menyederhanakan lebih banyak proses administrasi yang masih manual.

Selain itu, **komunikasi dan koordinasi berkelanjutan** dapat diperbaiki dengan membuat **jadwal rutin pertemuan** atau check-in, baik secara daring maupun tatap muka, untuk memastikan bahwa mitra dapat terus menerima informasi yang relevan dan merasa didukung.

Dengan melaksanakan perbaikan di area-area ini, **program PKM Universitas Nurul Jadid** dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar, relevan, dan berkelanjutan bagi mitra di masa mendatang.

BAB IV ANALISIS DAN IMPLIKASI TEMUAN

4.1. Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Penerima Manfaat

Tingkat kepuasan penerima manfaat dari program **Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)** Universitas Nurul Jadid dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berkaitan. Berdasarkan hasil evaluasi, faktor-faktor utama yang memengaruhi kepuasan meliputi **responsivitas universitas, efektivitas pendampingan, kecepatan dan kemudahan administrasi, manfaat yang diterima mitra, serta komunikasi dan koordinasi** yang berkelanjutan.

1. **Responsivitas Universitas:** Penerima manfaat merasa puas dengan seberapa cepat universitas merespons kebutuhan mereka. Program PKM yang dijalankan dengan respons cepat terhadap kebutuhan mitra membangun **kepercayaan yang kuat** dan mempercepat proses pelaksanaan kegiatan.
2. **Efektivitas Pendampingan:** Kepuasan juga dipengaruhi oleh **pendampingan yang diberikan selama program**, yang berfungsi sebagai pengarah dalam implementasi setiap kegiatan. Pendampingan yang efektif memperkuat pemahaman dan penerapan pengetahuan yang diperoleh oleh mitra, menjadikannya lebih bermanfaat.
3. **Kecepatan dan Kemudahan Administrasi:** Proses administrasi yang cepat dan tidak berbelit-belit, termasuk dalam pembuatan MoU, sangat penting dalam memastikan kelancaran pelaksanaan program. Kepuasan yang tinggi terkait administrasi menunjukkan bahwa **efisiensi birokrasi** menjadi faktor yang memengaruhi keberhasilan program.
4. **Manfaat yang Diterima Mitra:** Salah satu faktor utama yang memengaruhi kepuasan adalah **tingkat manfaat yang diterima** oleh mitra. Penerima manfaat merasa sangat puas karena **program ini memberikan dampak langsung** yang terlihat pada peningkatan kapasitas usaha, pendidikan, dan pengelolaan lembaga mereka.
5. **Komunikasi dan Koordinasi:** Komunikasi yang terus-menerus dan koordinasi yang baik menjadi salah satu elemen penunjang kepuasan. Penerima manfaat yang merasa terlibat dalam komunikasi rutin merasa lebih didukung dalam implementasi kegiatan yang mereka jalani.

Secara keseluruhan, kombinasi dari berbagai faktor ini memainkan peran penting dalam meningkatkan **kepuasan penerima manfaat** terhadap program PKM Universitas Nurul Jadid.

4.2. Implikasi terhadap Peningkatan Kualitas Penelitian dan PKM

Berdasarkan temuan hasil evaluasi, terdapat beberapa **implikasi terhadap peningkatan kualitas penelitian dan PKM** di Universitas Nurul Jadid. Salah satu temuan utama adalah pentingnya **meningkatkan responsivitas universitas** terhadap kebutuhan mitra. Hal ini dapat dicapai dengan mengimplementasikan sistem

komunikasi yang lebih efisien, seperti platform digital untuk memastikan komunikasi yang cepat dan terstruktur, serta **proses pengambilan keputusan yang lebih cepat**.

Selain itu, **pendampingan yang lebih intensif** dan berkelanjutan juga menjadi prioritas utama. Evaluasi menunjukkan bahwa pendampingan selama program sangat dihargai oleh penerima manfaat. Namun, mitra membutuhkan pendampingan yang lebih **mendalam dan terstruktur** dalam jangka panjang untuk memastikan keberlanjutan penerapan hasil program. Dengan menyediakan **pendampingan pasca-program** yang lebih intensif, universitas dapat memastikan bahwa hasil dari program PKM dapat diimplementasikan dengan lebih optimal dan bertahan lama.

Kecepatan dan kemudahan dalam administrasi juga menjadi faktor penting yang berkontribusi pada kepuasan mitra. Oleh karena itu, untuk memperbaiki kualitas PKM ke depannya, **proses administrasi dapat diperbaiki lebih lanjut dengan menggunakan platform digital** yang memungkinkan pengelolaan dokumen yang lebih efisien dan transparan.

Terakhir, untuk memastikan **manfaat yang lebih besar** bagi mitra, **universitas perlu menyesuaikan program PKM dengan kebutuhan yang lebih spesifik** dari setiap mitra. Program yang lebih relevan dengan kebutuhan praktis mitra akan meningkatkan **dampak positif** yang diberikan oleh program, baik dalam aspek sosial, ekonomi, maupun pendidikan.

Dengan memperhatikan implikasi-implikasi ini, universitas dapat meningkatkan **kualitas dan keberlanjutan program PKM** di masa mendatang.

4.3. Potensi Pengembangan Program Berbasis Kebutuhan Penerima Manfaat

Pengembangan program **Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)** di Universitas Nurul Jadid harus berfokus pada **penyesuaian dengan kebutuhan penerima manfaat** yang lebih spesifik dan terukur. Berdasarkan temuan evaluasi, berikut adalah beberapa area yang memiliki **potensi besar untuk pengembangan program PKM**:

1. **Peningkatan Kapasitas Teknologi untuk UMKM**: Sebagian besar penerima manfaat berasal dari sektor **UMKM dan desa**, yang memiliki kebutuhan akan pengembangan teknologi dan digitalisasi. Program PKM yang lebih banyak **berbasis teknologi digital** akan sangat bermanfaat bagi mitra dalam **meningkatkan daya saing usaha** mereka, terutama dalam hal pemasaran dan manajemen digital.
2. **Pendidikan dan Pelatihan Berkelanjutan**: Penerima manfaat dari sektor pendidikan (seperti madrasah, pondok pesantren, dan sekolah) memerlukan **pelatihan berkelanjutan** terkait dengan teknologi pendidikan dan **pengembangan kurikulum** yang lebih inovatif. Program pelatihan berbasis **e-learning dan pemanfaatan teknologi dalam pengajaran** dapat memberikan dampak yang lebih besar dalam pengembangan kualitas pendidikan di daerah-daerah tersebut.

3. **Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewirausahaan:** Salah satu potensi besar untuk pengembangan program PKM adalah **pemberdayaan masyarakat berbasis kewirausahaan**. Dengan meningkatnya minat untuk **memperkuat kapasitas ekonomi desa dan komunitas**, program-program yang dapat meningkatkan keterampilan kewirausahaan seperti pelatihan bisnis, pengelolaan keuangan, dan **strategi pemasaran digital** dapat memberikan dampak yang lebih besar dalam pemberdayaan ekonomi lokal.
4. **Pendampingan Berkelanjutan:** Salah satu area yang perlu diperhatikan adalah **pendampingan berkelanjutan**, baik dalam hal **implementasi program** maupun **evaluasi dampak** program. Mitra yang telah melalui program PKM perlu mendapatkan dukungan berkelanjutan, yang mencakup **bimbingan dalam pengelolaan program pasca pelatihan** serta akses ke **sumber daya yang relevan**.
5. **Penguatan Kolaborasi dengan Lembaga Sosial dan Pemerintah:** Kolaborasi lebih erat antara universitas, **lembaga sosial, dan pemerintah daerah** sangat penting untuk memperkuat **pengaruh program PKM**. Kerja sama dengan pemerintah setempat dalam **pembentukan kebijakan berbasis bukti** akan memberikan **dukungan yang lebih luas** terhadap keberlanjutan program PKM dan meningkatkan keberhasilan pelaksanaan di tingkat komunitas.

Dengan mengembangkan program PKM berbasis kebutuhan penerima manfaat ini, Universitas Nurul Jadid dapat lebih **berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup dan pembangunan sosial ekonomi** di daerah sekitar serta memperkuat **hubungan kolaboratif yang berkelanjutan** dengan mitra mereka.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan Utama dari Evaluasi Kepuasan

Berdasarkan hasil evaluasi kepuasan penerima manfaat dari program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Nurul Jadid, dapat disimpulkan bahwa **program PKM telah berjalan dengan baik**, dengan tingkat kepuasan yang tinggi di berbagai aspek. Indikator kepuasan seperti **responsivitas universitas, efektivitas pendampingan, kemudahan administrasi, manfaat yang diterima, serta komunikasi dan koordinasi** menunjukkan hasil yang sangat positif. Penerima manfaat merasa puas dengan **proses administrasi yang cepat**, kualitas **pendampingan yang diberikan**, serta **manfaat langsung yang diterima** dari kerja sama tersebut.

Namun, meskipun sebagian besar indikator menunjukkan kepuasan yang tinggi, ada beberapa area yang masih memerlukan peningkatan, seperti **pendampingan berkelanjutan** dan **peningkatan struktur komunikasi** untuk menjaga keberlanjutan program dan memperkuat dampaknya. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun universitas telah berhasil menjalankan program PKM dengan baik, masih ada peluang untuk **meningkatkan efektivitas jangka panjang** melalui **pendampingan pasca-program** dan penguatan **komunikasi berkelanjutan** dengan mitra.

Secara keseluruhan, **evaluasi ini memberikan gambaran positif mengenai program PKM**, namun tetap ada ruang untuk **peningkatan di berbagai aspek** untuk menjamin **keberlanjutan dan dampak yang lebih besar** di masa mendatang.

5.2. Rekomendasi untuk Peningkatan Pelayanan dan Program PKM

Berdasarkan hasil evaluasi kepuasan penerima manfaat, beberapa rekomendasi dapat disarankan untuk meningkatkan kualitas layanan dan program PKM di Universitas Nurul Jadid.

1. **Meningkatkan Pendampingan Berkelanjutan:** Universitas harus menyediakan lebih banyak **pendampingan jangka panjang**, baik dalam aspek **implementasi program** maupun **evaluasi pasca-program**. Pendampingan ini sangat penting untuk memastikan bahwa mitra dapat mengimplementasikan apa yang telah dipelajari dalam kehidupan nyata dan terus mendapatkan **dukungan lanjutan**.
2. **Penguatan Komunikasi dan Koordinasi:** Memperbaiki **struktur komunikasi dan koordinasi** antar universitas dan mitra melalui **platform komunikasi digital** atau **pertemuan rutin** dapat membantu menjaga kesinambungan program dan mempercepat solusi atas masalah yang muncul selama pelaksanaan program.
3. **Optimalkan Proses Administrasi:** Meskipun administrasi sudah berjalan dengan baik, **otomatisasi proses** dan pembuatan **platform digital** untuk mempermudah pembuatan dokumen MoU dan koordinasi administrasi akan mempercepat proses dan meningkatkan transparansi.

4. **Peningkatan Relevansi Program dengan Kebutuhan Mitra:** Program-program PKM perlu lebih **disesuaikan dengan kebutuhan praktis mitra**. Universitas dapat melakukan **analisis mendalam terhadap kebutuhan spesifik mitra** sebelum merancang program dan menyelenggarakan pelatihan atau workshop yang lebih berbasis pada **tantangan nyata** yang dihadapi oleh mitra.

Dengan melaksanakan rekomendasi ini, Universitas Nurul Jadid dapat memperkuat kualitas pelayanan dan memberikan dampak yang lebih besar dan berkelanjutan kepada mitra.

5.3. Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil evaluasi kepuasan, berikut adalah **rencana tindak lanjut** yang disusun untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas program PKM di Universitas Nurul Jadid.

Tabel 5.3. Rencana Tindak Lanjut Kepuasan Pengguna

No	Tindak Lanjut	Deskripsi	Target Waktu
1	Peningkatan Pendampingan Berkelanjutan	Memberikan pendampingan lebih intensif pasca-program untuk mendukung implementasi yang berkelanjutan.	6 bulan
2	Penguatan Komunikasi dan Koordinasi	Meningkatkan struktur komunikasi dengan mitra melalui platform digital dan pertemuan rutin.	3 bulan
3	Otomatisasi Proses Administrasi	Membuat platform digital untuk mempercepat proses administrasi dan memperbaiki transparansi.	4 bulan
4	Penyesuaian Program dengan Kebutuhan Mitra	Melakukan analisis mendalam terhadap kebutuhan mitra untuk menyusun program yang lebih relevan.	6 bulan
5	Evaluasi Dampak Program	Melakukan evaluasi berkala terhadap dampak program PKM dan memberikan feedback yang membangun.	12 bulan

Rencana tindak lanjut ini bertujuan untuk **mengoptimalkan program PKM** agar dapat terus memberikan manfaat yang lebih besar bagi mitra dan komunitas. **Pendampingan berkelanjutan** dan **komunikasi yang efektif** diharapkan dapat meningkatkan **keberlanjutan program**, sementara **otomatisasi administrasi** akan menyederhanakan proses dan meningkatkan **efisiensi operasional**. Penerapan **analisis kebutuhan mitra** akan memastikan bahwa program yang disusun lebih **relevan dan aplikatif** dalam menjawab tantangan nyata yang dihadapi mitra.

Dengan melaksanakan rencana tindak lanjut ini, Universitas Nurul Jadid dapat **meningkatkan kualitas program PKM**, memperkuat hubungan dengan mitra, dan meningkatkan **dampak positif** yang dihasilkan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Instrumen Survei dan Kuesioner
- Data Responden dan Hasil Rekapitulasi
- Dokumentasi Kegiatan